

PENGARUH COMPANY SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY, CAPITAL INTENSITY RATIO DAN KOMISARIS INDEPENDEN, TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (ETR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Asmiati*, Anik Malikah, Junaidi****
Universitas Islam Malang
asmiatirajab@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that affect the company's ETR. There are several factors used, including leverage profitability, capital intensity ratio and independent commissioner. The purpose of this study is to empirically test whether leverage CIR and independent commissioner have an effect on the effective tax rate of manufacturing companies listed on the Indonesia stock population used as the object of observation was 148 manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange in the 2017-2020 period. The research sample was determined using purposive sampling method and obtained a sample of 75 manufacturing companies based on. The results show that size and independent commissioners have a significant effect on the effective tax rate, while leverage profitability capital intensity ratio have no significant effect on the effective tax rate. In this study there are still many limitations and short comings, namely the influence of the independent variable on the dependent variable is only able to explain 4.3 so it is necessary to add other

Keywords: *Company Size, leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio and Independent Commissioner*

PENDAHULUAN

Pajak adalah angsuran masyarakat pada kas Negara menurut UU (yang dapat dipaksakan) tanpa jasa timbal balik dan dapat dilihat serta dipakai dalam membayar keperluan umum. (Mardiasmo 2016:3)

Pemerintah di Indonesia melakukan dua pendekatan yaitu intensifikasi pajak dan ekstensifikasi wajib pajak. Sedangkan ekstensifikasi wajib pajak adalah penambahan jumlah wajib pajak terdaftar dan perluasan objek pajak dalam administrasi Direktorat Jendral Pajak (DJP). pajak tidak melanggar hukum dan bisa memperoleh penghematan pajak yaitu dengan pemanfaatan keringanan aturan tentang pajak, dalam penghematan pembayaran pajak.

Ardyansyah, (2014), dampak ukuran, leverage, *keuntungan CIR*, Komisaris Independen bagi Effective Tax Rate. (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2010-2012). Variabel yang di gunakan yaitu X1: *ukuran*, X2 *Leverage*, X3 *keuntungan* X4 *CIR*, X5 : Komisaris Independen, Y: Effective tax rate. ini menggunakan metode penelitian kuantitatif,

Vicky (2015) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014”. Azizah dan Kusmuriyanto, (2016), Pengaruh Pihak Terkait Transaksi, *Leverage*, Komisaris dan Direksi Kompensasi pada Agresivitas Pajak. (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014). Variabel yang digunakan yaitu X1 : Pihak Terkait Transaksi X2 : *Leverage*, X3 : Komisaris, X4 : Direksi Kompensasi, Y : Agresivitas Pajak,

menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dina (2018) melakukan penelitian judul dampak keuntungan, CIR, *Leverage*, peningkatan Penjualan, Ukuran perusahaan, Koneksi Politik GCG terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI 2013-2016). Dari latar belakang yang telah di sajikan, peneliti merumuskan judul “Dampak Ukuran Perusahaan, Leverage, keuntungan, CIR Dan Komisaris Independen terhadap ETR (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020).

Company size

Ini adalah suatu skala bisa diukur dengan tingkatan Ln dan penjualan yang bisa memberikan informasi terkait keadaan perusahaan jika perusahaan cukup besar bisa memiliki sumber modal dalam upaya pembiayaan investasi untuk memiliki keuntungan ukuran perusahaan tingkat ukuran besar kecilnya perusahaan.

$$Company\ Size = \ln(Total\ Aset)$$

Leverage

Yaitu penggunaan sumber dana dimana biaya tetap berasumsi pembagian penambahan modal cukup melebihi dari jumlah tetapnya dan bisa mengembangkan keuntungan disiapkan oleh investor. Bagaimana menanggapi posisi perusahaan tentang kewajiban untuk bidang lainnya, bagaimana menghitung keahlian perusahaan untuk mencukupi kewajiban tetap, seperti cicilan dan bunganya, bagaimana menyelaraskan nilai modal, bagaimana menghitung besar modal yang dibebankan utang dan bagaimana dampak utang terhadap modal. yaitu kesanggupan firm dalam menggunakan utang untuk membiayai investasi. Yaitu :

$$leverage = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{ekuitas}} \times 100 \%$$

Profitability

Profitabilitas adalah ukuran minat yang dipakai mengukur bisnis dalam mewujudkan untung pada tahap yang diterima. Rasio profitabilitas dinyatakan pada unit laba sebelum atau setelah perpajakan, laba investasi, laba per saham dan laba dari penjualan.

Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio dari ukuran efektivitas manajemen, yang ditunjukkan oleh keuntungan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah bahwa penggunaan hubungan ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Laba per saham adalah “rasio profitabilitas yang menilai kapasitas per saham untuk menghasilkan laba bagi perusahaan, manajemen perusahaan, pemegang saham biasa, dan pemegang saham potensial sangat memperhatikan laba per saham karena merupakan indikator keberhasilan bisnis”. Kasmir (2014:207) bahwa EPS di hitung dengan menggunakan Rumus:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Rasio Intensitas Modal

Yakni perputaran total aset firm dijumlahkan dari penjualan: kekayaan CIR memberitahukan efisiensi firm terkait penggunaan semua aktiva sebagai pemasaran RL dan CIR bagi return saham dalam penghasilan penjualan. Tingginya rasio ini baik pula penggunaan aktiva ini. CIR menjelaskan bagaimana keuntungan perusahaan melakukan investasi pada aktiva. variabel ini diukur menggunakan rasio antara aktiva tetap :

$$CIR = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{total aset}} \times 100 \%$$

Komisaris Independen

Komite audit memiliki tugas membantu DK memperhatikan serta memastikan keefektifan sistem dari dalam pelaksanaan tugas audit dan auditor didalam perusahaan melakukan pengawasan dan perbaikan bagi rencana pelaksanaan audit sebagai penilaian kesanggupan mengendalikan bagian interen yaitu proses pelaporan keuangan .

$$\text{proporsi komisaris independen} = \frac{\sum \text{komisaris independen}}{\sum \text{anggota dewan komisaris}} \times 100 \%$$

Metode penelitian

Merupakan penelitian kuantitatif, bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel dalam menghitung angka. Jenis tautan ini ialah hubungan sebab dan akibat yang dimaksudkan untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap dependen (sugiyono, 2017). menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini dilakukan melalui media internet pada situs BEI yaitu www.idx.co.id yang berada di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal Oktober 2021 sampai Desember 2021.

Merupakan area generalisasi objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakter ditentukan oleh para penelaah yang diselidiki kemudian menarik kesimpulan (sugiyono, 2017). Populasi peneliti ini ialah perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman di BEI 2017 – 2020 .Pengambilan sampel harus sesuai dengan jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2015:118). Dasar penentuan sampel yaitu sampel yang memenuhi kelengkapan data, teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan pertimbangan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam menggunakan metode *purposive sampling* perusahaan *listing* di BEI periode pengamatan selama 4 tahun.

Menurut Indriantoro dan Supomo (2015) mengatakan “Bahwa dalam penelitian, sumber data dikatakan sebagai faktor penting yang nantinya akan menentukan metode pengumpulan data seperti apa yang pantas untuk digunakan”

Data yang digunakan yaitu data sekunder, sumber data yang secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti melalui media perantara. Data sekunder diperoleh pada laporan keuangan BEI pada periode 2017-2019 yang di akses dari WEB resmi (www.idx.co.id).

Metode yang digunakan yaitu metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015:329) “Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti”.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa analisis regresi linier, karena dapat menghitung kemampuan hubungan dua variabel, serta hubungan variabel dependen dan independen (Ghozali, 2016:94).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu :

1. *Company Size* (X1) nilai *minimum* 27,066; dan *maksimum* 32,726; *mean* 29,29904; *standar deviasi* 1,484062.

2. *Leverage* (X2) nilai *minimum* 0,006; dan *maksimum* 11,871; *mean* 2,23424; *standar deviasi* 2,967321.
3. Profitabilitas (X3) nilai *minimum* 0,009; nilai *maximum* 0,526; *mean* 0,12923; *standar deviasi* 0,113420.
4. *Capital Intensity Ratio* (X4) i nilai *minimum* 0,009; dan *maximum* 5,609 *mean* 0,51441; *standar deviasi* 1,058824.
5. Komisaris Independen (X5) nilai *minimum* -0,333; dan *maximum* 0,500; *mean* 0,34710; *standar deviasi* 0,037114.
6. *Effective Tax Rate* (Y) nilai *minimum* 0,018; dan *maximum* 0,659; *mean* sebesar 0,26288; *standar deviasi* 0,120900.

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas tabel 4.4 yaitu:

1. Variabel *Company Size* (X1) *Kolmogorov-smirnov* 1,318 signifikan 0,062, ini bahwa $\text{sig } 0,062 > \alpha (0,05)$ berdistribusi normal.
2. Variabel *Leverage* (X2) *Kolmogorov-smirnov* 0,546 0,927, ini bahwa $\text{sig } 0,927 > \alpha (0,05)$ berdistribusi normal.
3. Variabel Profitabilitas (X3) *Kolmogorovsmirnov* 0,584 signifikan 0,885, ini bahwa $\text{sig } 0,885 > \alpha (0,05)$ berdistribusi normal.
4. Variabel CIR (X4) *Kolmogorov-smirnov* 1,138 signifikan 0,150, ini bahwa $\text{sig } 0,150 > \alpha (0,05)$ berdistribusi normal.
5. Variabel Komisaris Independen *Kolmogorov-smirnov* 1,204 signifikan 0,110, ini bahwa $\text{sig } 0,110 > \alpha (0,05)$ berdistribusi normal.
6. Variabel *Effective Tax Rate* (Y) *Kolmogorov-smirnov* 0,843 signifikan 0,476, ini bahwa $\text{sig. } 0,476 > \alpha (0,05)$ dinyatakan berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

VIF > 10 maka adanya multikolinearitas. sebaliknya, jika nilai VIF < 10 tidak terjadi multikolinearitas.

1. Variabel *Leverage* (X2) VIF 7,109 dan *Tolerance* 0,141 ini menunjukkan variabel VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1 dengan kesimpulan variabel *Leverage* terbebas dari masalah multikolinearitas.
2. Variabel Profitabilitas (X3) VIF sebesar 7,692 dan *Tolerance* 0,130, ini menunjukkan variabel VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1, dengan kesimpulan variabel Profitabilitas terbebas dari masalah multikolinearitas.
3. Variabel *Capital Intensity Ratio* (X4) VIF sebesar 4,814 dan *Tolerance* sebesar 0,208. ini berarti variabel VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1, dengan kesimpulan variabel *Capital Intensity Ratio* terbebas dari masalah multikolinearitas.
4. Variabel Komisaris Independen (X5) mempunyai nilai VIF 1,224, *Tolerance* 0,817. ini menunjukkan variabel memiliki VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1, kesimpulannya variabel Komisaris Independen terbebas dari masalah multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Hasil pengujian pada tabel 4.6, uji korelasi nilai dU sebesar 1,7767 dan Durbin-Wantson sebesar 1,807. Nilai dU > Durbin-Wantson ($1,7767 < 1,807 < 2,193$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai dU > Durbin-Wanston begitupun sebaliknya. Disimpulkan variabel dalam penelitian ini dibebaskan atas masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Metode untuk menemukan *heteroskedastik* menggunakan uji *Glejser*, yang dilakukan dengan memajukan nilai residual absolut dari variabel independen. Kriteria pengujian, jika setiap variabelnya signifikan (*p-value*) > 0,05 disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak mengandung *heteroskedastik*, sehingga dapat memenuhi persyaratan analisis regresi (Ghozali, 2016: 138).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$ETR = -0,402 - 0,005X_1 - 0,129X_2 + 1,611X_3 - 0,022X_4 + 2,357X_5 + e$$

$$\text{Sig.} = 0,011 + 0,038X_1 + 0,033X_2 + 0,009X_3 + 0,019X_4 + 0,001X_5$$

Uji Statistik Fisher

Dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F_{hitung} (25,692) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari α (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Menunjukkan besarnya R^2 Square adalah 0,832 atau 83,2% variasi *Effective Tax Rate* dapat dijelaskan dengan variasi dari lima variabel independen yaitu *Company Size*, *Leverage*, *Profitabilitas*, *CIR*, *Komisaris Independen*. 16,8% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Hasil Uji Parsial (uji t)

1. *Company Size* statistik uji t senilai -3,053 dengan signifikansi senilai 0,038 lebih kecil dari α (0,05). H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kesimpulan variabel *Company Size* berdampak negatif dan signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.
2. Variabel *Profitabilitas* memiliki statistik uji t sebesar 4,726 dengan signifikansi sebesar 0,009 > α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dengan kesimpulan variabel *Profitabilitas* berdampak positif dan signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.
3. Variabel *Capital Intensity Ratio* memiliki statistik uji t sebesar -2,383 dengan signifikansi sebesar 0,019 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kesimpulan bahwa variabel *Capital Intensity Ratio* berdampak negatif dan signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.
4. Variabel *Komisaris Independen* memiliki statistik uji t sebesar 8,934 dengan signifikansi sebesar 0,001 > α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kesimpulan variabel *Komisaris Independen* berdampak positif dan signifikan bagi *Effective Tax Rate*.

Dampak ukuran perusahaan bagi ETR.

Pengujian H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kesimpulan variabel *Company Size* berdampak negatif dan signifikan bagi *Effective Tax Rate*. Dengan hasil *Company Size* mempunyai hubungan negatif bagi ETR, mengindikasikan semakin besar perusahaan maka ETR akan semakin baik. Dari hasil ini diindikasikan perusahaan kurang efektif melakukan tata kelola aset tidak optimal menyebabkan tidak efisiensinya biaya pengelolaan aset dan menyebabkan rendahnya laba yang dihasilkan (Anthony, 2014). Modal termaksud faktor yang berpengaruh bagi penentu besaran ETR. Penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan

oleh Ardyansyah (2014), Vicky (2015), Dina (2018) dan Misya (2020) *company size* berdampak signifikan bagi *ETR*.

Dampak *Leverage* bagi *ETR*

Pengujian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel *Leverage* berdampak negatif dan signifikan bagi *Effective Tax Rate*. Dengan hasil *Leverage* mempunyai hubungan negatif terhadap *effective tax rate*, hal tersebut mengindikasikan peningkatan *Leverage* perusahaan maka *ETR* akan semakin rendah begitupun sebaliknya. Penelitian sesuai dengan Dina (2018)

Dampak Profitabilitas kepada *ETR*

Pengujian H_0 ditolak H_1 diterima kesimpulan variabel Profitabilitas berdampak positif dan signifikan bagi *ETR*. Menunjukkan Profitabilitas mempunyai hubungan positif bagi *ETR*, hal tersebut berarti semakin besar Profitabilitas atau laba perusahaan maka *ETR* tinggi, begitupun sebaliknya semakin rendah Profitabilitas atau laba perusahaan maka *ETR* rendah. Pengujian sesuai dengan Vicky(2015), Dina (2018) dan Misya (2020) tetapi tidak sejalan dengan Ardyansyah (2014).

Pengaruh *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate*

Hasil pengujian H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kesimpulan variabel *CIR* terdapat dampak buruk dan signifikan terhadap *ETR*. Hasilnya yaitu *CIR* mempunyai hubungan terhadap *ETR*, hal tersebut meningkatnya *ETR* perusahaan maka *ETR* akan semakin menurun begitupun juga semakin menurun *Capital Intensity Ratio* perusahaan maka *effective tax rate* akan semakin tinggi. Penyebab ini yaitu adanya preferensi perpajakan yang berhubungan dengan tabungan aset tetap. Sesuai dengan ketentuan waktu pakai bagi keputusan firm. Ini sesuai dengan penelitian oleh Dina (2018) tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardyansyah (2014), Vicky (2015).

Pengaruh Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kesimpulan yaitu variabel komisaris independen berdampak positif dan peningkatan bagi hasil ini menunjukkan bahwa Komisaris Independen mempunyai hubungan positif terhadap *effective tax rate*, hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin banyak Komisaris Independen perusahaan maka *effective tax rate* akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya semakin sedikit Komisaris Independen perusahaan maka *ETR* akan menurun. Penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Ardyansyah (2014) tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Kusmuriyanto (2016)

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan perhitungan uji F atau pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, *CIR*, dewan komisaris secara bersama-sama berdampak dengan *ETR*.
2. *Company Size*, *Leverage*, keuntungan, *Capital Intensity Ratio* berdampak negatif dan signifikan bagi *Effective Tax Rate*. Jika *Company Size*, *Leverage*, Profitabilitas, *CIR* meningkat maka *ETR* menurun begitupun sebaliknya jika ukuran perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, *ETR* menurun maka *ETR* meningkat.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial memberitahukan komisaris independen berdampak baik bagi *ETR*. Jika Komisaris Independen meningkat maka *ETR* juga

akan meningkat begitu pula jika Komisaris Independen menurun maka ETR juga akan menurun.

5.2 Kekurangannya

Keterbatasan dalam penelitian yaitu:

1. Keseluruhan sampel yang dipakai dari penelitian ini menggunakan firm makanan dan minuman yang ada di BEI. Sehingga kesimpulannya tidak berlaku bagi firm lainnya
2. Berbagai variabel bisa dipakai untuk mengetahui bagaimana dampak bagi ETR banyak, tetapi dalam pengujian ini hanya menggunakan size company, leverage, keuntungan, CIR, dan komisaris independen dalam variabel independen.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan volume sampel penelitian tanpa adanya batasan hanya perusahaan manufaktur makanan dan minuman, misalnya menambah pertambangan dan yang lainnya .

DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, I. B. P. F dan Noviani, Naniek. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan*. Vol.13.3: 973-1000. E-Jurnal Akuntansi Universitas.
- Dittmer, Paul. Desmond Keefe III, 2011, *Principles of Food Beverage and Labor Cost Control*. New Jersey: Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance. 14th Edition. Global Edition. Pearson Education Limited*
- Karayon, John E and Charles W. Swenson 2007 *strategic business tax planning 2nd edition new jersey john weley & sons inc.*
- Luayyi, Sri. 2010. *Teori Keagenan dan Manajemen Laba Dari Sudut Pandang Etika Manajer*. El-MUHASABA. Vol 1, No 2; 07-2010
- Melinda maria, 2013 *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak*. volume 2 no 3 tahun 2013
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Nugraha, Meiranto Bani dan Meiranto Wahyu. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013)*. Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 4, No. 4. ISSN (Online): 2337-3806.
- Nugraha, Meiranto Bani dan Meiranto Wahyu. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013)*. Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 4, No. 4. ISSN (Online): 2337-3806.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Permana, A. R., & Zulaikha. (2015). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak*. Diponegoro Journal of Accounting, 2337-3086.
- Permana, A. R., & Zulaikha. (2015). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak*. Diponegoro Journal of Accounting, 2337-3086.
- Richardson, Grant dan Roman Lanis. 2007. *Determinants of the Variability in Corporate effective Tax Rates and Tax Reform: Evidence from Australia*. *Journal of Accounting and Public Policy*. 26 (2007) 689-704.
- Rodriguez, E. F. And Arias, A. M. 2012. *Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?*. *The Chinese Economy*. Vol. 45, No.6
- Sugiyono (2015). Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta. Bandung: Alfabeta
- Timothy, Y.C.. ³(IIHFWV RI &RUSRUDWH *RYHUQDQFH RQ 7D[\$JJUHVVLVYHQHVV¥ Hong Kong Baptist University. Diakses tanggal 1 Desember 2012 dari lib - sca.hkbu.edu.hk/trsimage/hp/07014341.pdf.
- waluyo.(2011). *Perpajakan Indonesia*. Buku 1. Edisi 10 penerbit salemba empat Jakarta.
- Yushita novi amania. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA* Vol. VIII. No. 1 – Tahun 2010 Hal. 53 – 62. EARNINGS MANAGEMENT.
- waluyo.(2011). *Perpajakan Indonesia*. Buku 1. Edisi 10 penerbit salemba empat Jakarta.
- Karayon, jhon E and Charles w.swenson 2007 *strategic business tax planning 2nd edition new jersey jhon weley & sons inc.*

*) **Asmiati** adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Anik Malikhah adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang